

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan Kerja Profesi(KP) dan pengalaman sebagai bagian dari divisi *IT Developer* yaitu *Full-Stack Developer*, saya mendapatkan banyak wawasan yang mendalam mengenai pentingnya mengeksekusi sebuah proyek dengan eksekusi yang sesuai. Penulis di percaya oleh seluruh pimpinan perusahaan, dan di bimbing dengan sangat baik hingga selesainya proyek reframe dan rebuilding website Bank Abdi

Penulis juga memberikan kontribusi dan juga menerapkan teori dan juga prinsip yang telah di ajarkan selama ini di bangku perkuliahan, mulai dari bagaimana cara membuat ERD, Logika programing, dan ilmu yang di dapat dari beberapa proyek yang telah penulis jalani selama menjadi seorang mahasiswa di kampus Universitas Pembangunan Jaya.

Melalui pengalaman ini, penulis menyadari bahwa menjadi seorang *Full-Stack Developer* tidak hanya menuntut penguasaan teknis, tetapi juga tanggung jawab profesional, kemampuan kolaboratif, serta komitmen dalam menyelesaikan proyek yang berdampak langsung bagi perusahaan. Kegiatan Kerja Profesi ini juga memperluas wawasan penulis terhadap budaya kerja di dunia profesional dan pentingnya kontribusi individu dalam mendukung transformasi digital sebuah perusahaan. Diharapkan, ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat menjadi bekal berharga dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya dan terus mendorong penulis untuk berkembang menjadi tenaga profesional yang kompeten dan adaptif.

## 4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di PT ASLI Rancangan Indonesia, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan, institusi pendidikan, dan mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Profesi di masa mendatang.

Untuk perusahaan, khususnya di divisi IT Developer, penulis menyarankan agar kegiatan mentoring terhadap peserta Kerja Profesi tetap dilanjutkan secara konsisten, karena pembinaan yang baik sangat membantu peserta untuk berkembang secara teknis maupun profesional. Selain itu, dokumentasi sistem dan alur kerja proyek yang lebih terstruktur akan sangat membantu keberlangsungan proyek jangka panjang, terutama dalam proses maintenance dan pengembangan sistem lebih lanjut oleh tim internal.

Bagi pihak kampus, penulis menyarankan agar pembekalan teknis yang diberikan kepada mahasiswa sebelum turun ke dunia kerja dapat terus ditingkatkan, terutama dalam hal teknologi terkini yang banyak digunakan di industri seperti *framework modern (Next.js)*, sistem manajemen konten (CMS), dan prinsip DevOps. Penambahan modul praktis berbasis proyek nyata juga sangat membantu mahasiswa memahami alur kerja profesional. Sementara itu, bagi mahasiswa yang akan menjalani Kerja Profesi, penulis menyarankan untuk tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga memperhatikan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu. Selain itu, sangat penting untuk memiliki inisiatif, rasa ingin tahu yang tinggi, dan kesiapan untuk terus belajar, karena dunia kerja menuntut kemampuan beradaptasi yang cepat terhadap tantangan dan kebutuhan yang dinamis.